

## AKSES INTERNET UNTUK SEKOLAH DI INDONESIA

(Suatu Analisa Akses Informasi)

*Oleh : Yusri Fahmi*

### **Abstract**

*Today's information technology such as the internet is very useful for improving the quality of education in Indonesia, especially education at primary and secondary school levels. Among the many benefits that are on the internet, the most obvious benefits is that the internet is providing access to information is very broad in term of both quantity and kind to teachers and students. Access to information is indeed the most important contribution the internet for schools in Indonesia in an effort to broaden students' knowledge which in turn will affect the overall quality of education in Indonesia.*

*Kata Kunci: Internet, Informasi, Pendidikan*

### **1. Pendahuluan**

Pada hari Kamis tanggal 12 Nopember 2009 surat kabar online **thejakartapost.com** menampilkan sebuah artikel berita singkat yang ditulis oleh Erwida Maulia yang berjudul "ministry's program to get schools online meets with criticism." Dalam artikel berita tersebut, Erwida Maulia menjelaskan bahwa Komisi X DPR RI yang menangani bidang pendidikan, olah raga, kebudayaan dan pariwisata pada hari Rabu, 11 Nopember 2009 dalam pertemuan kerja mengkritik salah satu program Menteri Pendidikan Nasional, Muhammad Nuh, yang berencana untuk menyediakan akses internet pada 17.500 sekolah di seluruh Indonesia sebagai bagian dari rencana kerja 100 hari pertama beliau menjabat sebagai Menteri Pendidikan Nasional. Menurut komisi X, program penyediaan akses internet untuk sekolah-sekolah tersebut tidak dapat dikerjakan dengan mudah. Seperti yang diungkapkan oleh Angelina Sondakh dari Partai Demokrat bahwa banyak siswa di Propinsi Jawa Tengah yang mengeluh tentang program tersebut karena meskipun sekolah mereka telah dilengkapi dengan komputer tetapi koneksi internet sangat buruk karena rendahnya bandwidth yang disediakan dan pasokan listrik yang terbatas sehingga sering mati. Sedangkan koleganya dari partai yang sama, Jefirstson R. Riwu Kore, juga meragukan keberhasilan program tersebut karena menurutnya selain masalah listrik yang sering mati, masih banyak guru yang tidak mampu mempergunakan komputer sehingga bagaimana mungkin mereka mampu mengajarkan siswa menggunakan internet bila mereka sendiri menggunakan komputer saja tidak bisa.

Dari artikel berita tersebut, kita mengetahui bahwa Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional mulai menyadari bahwa pada masa sekarang ini teknologi informasi seperti internet sangat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan pada tingkat sekolah dasar dan menengah. Diantara sekian banyak manfaat yang terdapat

pada internet, maka manfaat yang paling nyata adalah bahwa internet tersebut menyediakan akses informasi yang sangat luas baik dari segi jumlah maupun jenisnya kepada guru dan siswa. Akses informasi inilah sesungguhnya yang menjadi sumbangan terpenting internet bagi sekolah-sekolah di Indonesia dalam upaya menambah wawasan pengetahuan siswa yang pada gilirannya nanti akan berpengaruh pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan di Indonesia.

Atas dasar pemikiran tersebut diatas, dalam makalah ini penulis akan menganalisa artikel akses internet tersebut dari sudut pandang informasi sebagai sesuatu entitas yang tidak bebas nilai. Internet akan menyajikan informasi apa saja baik yang bernilai positif konstruktif maupun negatif destruktif tergantung kepada orang yang menggunakan internet tersebut dalam hal ini para guru dan siswa.

## 2. Internet

Menurut Emmanuel C. Lallana<sup>1</sup> internet adalah sebuah jaringan dari jaringan-jaringan. Internet merupakan sebuah seting global koneksi komputer yang memungkinkan terjadinya pertukaran data, berita dan opini. Disamping menjadi sebuah media komunikasi, internet telah menjadi sebuah platform untuk cara-cara baru melakukan bisnis, cara yang lebih baik bagi pemerintah untuk menyampaikan pelayanan publik dan juga sebagai *enabler* dari pembelajaran seumur hidup.

Sedangkan menurut situs [www.youngmedia.org.au](http://www.youngmedia.org.au), internet adalah sebuah jaringan komputer yang bersifat massif dari seluruh dunia yang semuanya dihubungkan dengan kabel dan satelit. Ketika komputer kita terhubung dengan internet, kita dapat menerima teks, gambar, video dan suara dari komputer lain dimana saja di seluruh dunia. Karena itu kadang-kadang internet juga disebut dengan world wide web (www) atau the net.<sup>2</sup>

Sementara itu, John Gage menyatakan sebagaimana dikutip oleh Emmanuel C. Lallana bahwa :

The internet is not a thing, a place, a single technology, or a mode of governance; it is an agreement. In the language of those who build it, it is a protocol, a way of behaving. What is startling the world is the dramatic spread of this agreement, sweeping across all arenas - commerce, communications, governance - that rely on the exchange of symbols<sup>3</sup>

Dibandingkan media yang lain, perkembangan internet sangat cepat sekali. Hanya dalam kurun waktu empat tahun jumlah pengguna internet mencapai 50 juta orang. Hal ini sangat kontras sekali jika kita bandingkan dengan radio yang membutuhkan waktu 38 tahun, televisi 13 tahun, dan personal komputer 16 tahun.<sup>4</sup>

Internet merupakan sebuah inovasi teknologi yang paling fenomenal dan spektakuler dalam kehidupan manusia. Internet dipergunakan hampir dalam setiap sektor aktifitas manusia. Apabila

<sup>1</sup> Lallana, Emmanuel C. The Information Age. Kuala Lumpur : UNDP-APDIP, 2003. Hal. 9

<sup>2</sup> <[http://www.youngmedia.org.au/mediachildren/06\\_10\\_internet\\_benefits.htm](http://www.youngmedia.org.au/mediachildren/06_10_internet_benefits.htm).> didownload tanggal 19 Nopember 2009.

<sup>3</sup> Lallana, Emmanuel C. Op. cit., hal. 9

<sup>4</sup> Ibid.

internet dahulu dikatakan sebuah informasi yang mahal, namun tidak demikian halnya dengan saat ini. Internet dinilai mempunyai pengaruh yang besar atas ilmu, dan pandangan dunia. Dengan hanya berpaduan mesin pencari (*search engine*) seperti altavista.com, google.com, pengguna diseluruh dunia mempunyai akses yang mudah atas bermacam-macam informasi. Jika dibandingkan dengan buku dan perpustakaan, Internet melambangkan penyebaran (*decentralization*) informasi dan data secara ekstrim.

Perkembangan Internet juga telah mempengaruhi perkembangan ekonomi. Berbagai transaksi jual beli yang sebelumnya hanya bisa dilakukan dengan cara tatap muka (dan sebagian sangat kecil melalui pos atau telepon), kini sangat mudah dan sering dilakukan melalui Internet. Transaksi melalui Internet ini dikenal dengan nama *e-commerce*.

Internet juga semakin banyak digunakan di tempat umum. Beberapa tempat umum yang menyediakan layanan internet termasuk perpustakaan, dan internet cafe/warnet (juga disebut *Cyber Cafe*). Terdapat juga tempat awam yang menyediakan pusat akses internet, seperti Internet Kiosk, Public access Terminal, dan Telepon web.

Adanya Internet membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses. Akses terhadap sumber informasi bukan menjadi masalah lagi. Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang mahal harganya. (Berapa banyak perpustakaan di Indonesia, dan bagaimana kualitasnya?.) Adanya Internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat. Mekanisme akses perpustakaan dapat dilakukan dengan menggunakan program khusus (biasanya menggunakan standar Z39.50, seperti WAIS<sup>5</sup>), aplikasi *telnet* (seperti pada aplikasi *hytelnet*<sup>6</sup>) atau melalui web browser (Netscape dan Internet Explorer). Sudah banyak cerita tentang pertolongan Internet dalam penelitian, tugas akhir. Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat dilakukan melalui Internet. Tanpa adanya Internet banyak tugas akhir dan thesis yang mungkin membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk diselesaikan.<sup>5</sup>

Begitulah internet. Menyajikan seperangkat kemudahan yang semuanya serba instan, mudah, dan murah. Termasuk akses informasi yang tanpa batas. Oleh sebab itu, bila kita berbicara tentang internet maka sulit bagi kita untuk tidak berbicara tentang informasi karena memang internet diciptakan sebagai sarana informasi<sup>6</sup>.

Sebagai sarana informasi, internet tentu memainkan peranan penting dalam setiap aspek kehidupan manusia di abad ini baik pada sektor budaya, sosial, politik, ekonomi, maupun pendidikan.

---

<sup>5</sup> Rahardjo, Budi., Implikasi Teknologi Informasi dan Internet terhadap Pendidikan, Bisnis, dan Pemerintahan. <<http://www.cert.or.id/~budi/articles/riau-it.doc>.> didownload tanggal 21 Nopember 2009

<sup>6</sup> Pakhare, Jayashree. *Advantages and Disadvantages of the Internet*. <http://www.buzzle.com/articles/advantages-disadvantages-internet.html>. didownload tanggal 21 Nopember 2009

### 3. Pendidikan dan Internet

Terlepas dari beberapa permasalahan yang disebutkan oleh anggota Komisi X DPR RI, program Menteri Pendidikan Nasional yang akan menyediakan akses internet untuk sekolah-sekolah di Indonesia menunjukkan bahwa akses informasi memainkan peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas sesungguhnya merupakan sebuah tujuan yang universal. Setiap lembaga pendidikan dimana saja di belahan bumi ini tentu berharap agar memperoleh hasil pendidikan yang berkualitas.

Informasi memudahkan kehidupan manusia tanpa harus kehilangan kehumanisannya. Manusia tidak bisa lepas dari pendidikan yang sebenarnya juga merupakan kegiatan informasi, bahkan dengan pendidikanlah informasi ilmu pengetahuan dan teknologi dapat disebarluaskan kepada generasi penerus suatu bangsa.<sup>7</sup>

Pada era informasi saat ini, kualitas pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan akses informasi meskipun sebetulnya akses informasi itu bukanlah satu-satunya tolak ukur akan keberhasilan suatu pendidikan di Indonesia. Akses informasi yang disajikan internet telah memberikan para siswa dan guru informasi yang sangat luas dan tak terbatas. Siswa dapat memperoleh pengetahuan justeru lebih banyak dari internet daripada dari guru-guru mereka di sekolah. Begitu juga dengan guru, dengan akses internet mereka dapat mengikuti perkembangan-perkembangan baru yang berkaitan dengan keahlian dan bidang keilmuan mereka masing-masing sehingga dengan demikian mereka tidak seperti ungkapan pepatah lama yakni bagaikan katak dalam tempurung. Guru hanya mengandalkan ilmu yang mereka peroleh dari bangku kuliah dahulu. Karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan internet akan membuat aktifitas belajar mengajar menjadi lebih baik dan lebih efektif.<sup>8</sup> Dengan demikian, Internet sebagai salah satu sarana teknologi informasi memberi banyak manfaat bagi pendidikan karena itu, internet juga dipandang sebagai media pendidikan<sup>9</sup>.

Sebagai media pendidikan, manfaat internet menurut Budi Rahardjo<sup>10</sup> adalah sebagai berikut :

1. Akses ke sumber informasi.

Sebelum adanya Internet, masalah utama yang dihadapi oleh pendidikan (di seluruh dunia) adalah akses kepada sumber informasi. Perpustakaan yang konvensional merupakan sumber informasi yang sayangnya tidak murah. Buku-buku dan jurnal harus dibeli dengan harga mahal.

<sup>7</sup> Febria, Rima Mustika. *Pentingnya Teknologi Informasi dalam Pendidikan*. <<http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2009/11/pentingnya-teknologi-informasi-dalam-pendidikan/>> didownload tanggal 21 Nopember 2009.

<sup>8</sup> Computers in the Classroom: *How Information Technology Can Improve Conservation Education*. <[http://www.bioed.org/ibscore/publications/Brewer\\_ConBioArticle.pdf](http://www.bioed.org/ibscore/publications/Brewer_ConBioArticle.pdf)> didownload tanggal 14 Nopember 2009.

<sup>9</sup> Purnawan, Yudi. *Manfaat Internet Sebagai Media Pendidikan* <<http://yudipurnawan.wordpress.com/2007/11/17/manfaat-internet-sebagai-media-pendidikan/>> didownload tanggal 14 Nopember 2009

<sup>10</sup> Rahardjo, Budi. *Internet untuk Pendidikan*. <<http://cert.or.id/~budi/articles/internet-pendidikan.doc>> didownload tanggal 16 Nopember 2009.

Pengelolaan yang baik juga tidak mudah. Sehingga akibatnya banyak tempat di berbagai lokasi di dunia (termasuk di dunia Barat) yang tidak memiliki perpustakaan yang lengkap. Adanya Internet memungkinkan mengakses kepada sumber informasi yang mulai tersedia banyak. Dengan kata lain, masalah akses semestinya bukan menjadi masalah lagi.

2. Akses ke pakar.

Internet menghilangkan batas ruang dan waktu sehingga memungkinkan seorang siswa berkomunikasi dengan pakar di tempat lain. Seorang siswa di Makassar dapat berkonsultasi dengan dosen di Bandung atau bahkan di Palo Alto, Amerika Serikat.

3. Media kerjasama.

Kolaborasi atau kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan dapat terjadi dengan lebih mudah, efisien, dan lebih murah.

Disamping itu, dalam situs <http://www.ice.urv.es/> menyebutkan bahwa terdapat empat manfaat lain, yaitu :

1. Accessibility to Learning Opportunities & Resources (aksesibilitas terhadap sumber dan kesempatan pembelajaran). Salah satu manfaat utama internet adalah bahwa internet dapat membuat pembelajaran lebih mudah diakses. Internet mampu meniadakan batas-batas fisik ruang kelas, mengurangi pengekangan jadwal kelas, dan menawarkan akses mudah terhadap sejumlah pangkalan data dan sumber-sumber informasi yang sangat luas.
2. Economical Delivery of Instruction (penghantaran pengajaran yang ekonomis). Dengan internet proses pengajaran tidak selalu harus bertemu di ruangan kelas tetapi dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga lebih efektif dan ekonomis.
3. Promoting Improved Learning (mempromosikan pembelajaran yang meningkat). Sebagai sebuah media, internet dapat digunakan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran sepanjang media tersebut diaplikasi secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Enables New Instructional Models (memungkinkan penerapan model pengajaran baru).<sup>11</sup>

Informasi yang diwakilkan oleh komputer yang terhubung dengan internet sebagai media utamanya telah mampu memberikan kontribusi yang demikian besar bagi proses pendidikan. Teknologi interaktif ini memberikan katalis bagi terjadinya perubahan medasar terhadap peran guru. Setiap sistem sekolah harus bersifat moderat terhadap teknologi yang memampukan mereka untuk belajar dengan lebih cepat, lebih baik, dan lebih cerdas. Dan Teknologi Informasi seperti internet yang menjadi kunci untuk menuju model sekolah masa depan yang lebih baik.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> < <http://www.ice.urv.es/modulos/modulos/aplicaciones/davies.html> >. Didownload tanggal 23 Nopember 2009.

<sup>12</sup> Riyanto, Geger. Teknologi Informasi inovasi bagi dunia pendidikan. <<http://e-majalah.com/art05-92.html>> didownload tanggal 19 Nopember 2009.

Pemanfaatan teknologi informasi, khususnya internet di kalangan institusi pendidikan pada berbagai jenjang dan jenis nampaknya masih belum merata, kecuali pada perguruan tinggi umumnya telah terakses dengan teknologi internet.

Keterbatasan ini dikarenakan oleh beberapa kendala, di antaranya. Pertama, kendala dari pihak pemerintah yaitu terbatasnya dana untuk menambah lahan, gaji tenaga pengajar, serta terbatasnya sumber daya manusia yang akan menjadi pengajar pada institusi yang akan dibangun. Kedua, kendala dari pihak peserta belajar (masyarakat) itu sendiri yaitu, selain jauhnya jarak tempat tinggal dengan pusat sekolah, juga sebagian besar di antara mereka telah bekerja.<sup>13</sup>

Berdasarkan atas kenyataan tersebut diatas, maka program Menteri Pendidikan Nasional tentang penyediaan akses internet di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia adalah satu terobosan konstruktif yang seharusnya mendapat dukungan dari kita semua tanpa menafikan beberapa persoalan teknis seperti yang diungkapkan oleh anggota Komisi X DPR RI dan kondisi nyata dunia pendidikan di Indonesia saat ini.

#### **4. Permasalahan Akses Informasi**

Kritikan anggota Komisi DPR RI terhadap program penyediaan akses internet di sekolah di Indonesia sebetulnya didasarkan pada kondisi umum pendidikan kita saat ini. Hal ini memang tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kenyataannya internet itu tidak sertamerta dapat dipergunakan oleh para guru dan siswa secara maksimal apalagi bagi sekolah-sekolah yang terletak jauh di pedalaman yang belum banyak bersentuhan dengan teknologi informasi seperti internet. Karena itu, meskipun pemerintah mampu menghadirkan fasilitas akses internet di sekolah-sekolah tersebut, mereka akan mengalami permasalahan dan kendala dalam mengakses informasi dari internet. Paling tidak, mereka akan mengalami permasalahan ini pada tahun-tahun pertama program tersebut dijalankan. Adapun beberapa permasalahan akses informasi tersebut menurut Budi Rahardjo<sup>14</sup> adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya penguasaan bahasa Inggris.

Suka atau tidak suka, sebagian besar informasi di Internet tersedia dalam bahasa Inggris. Sedangkan penguasaan bahasa Inggris masih merupakan persoalan klasik bagi mayoritas siswa bahkan guru di negeri kita. Bagaimana mungkin mereka dapat mengakses informasi terutama informasi global yang mereka butuhkan jikalau bahasa Inggris mereka tidak kuasai. Pada era informasi saat ini, penguasaan bahasa Inggris merupakan suatu keharusan dan keunggulan sekaligus.

2. Kurangnya sumber informasi dalam bahasa Indonesia.

---

<sup>13</sup> <<http://ptki1c6.ngeblogs.com/2009/10/01/penerapan-teknologi-informasi-dalam-pendidikan-masyarakat/>> Didownload tanggal 21 Nopember 2009.

<sup>14</sup> Rahardjo, *Budi. Op. cit.*

Kita sadari bahwa tidak semua orang Indonesia akan belajar bahasa Inggris. Untuk itu sumber informasi dalam bahasa Indonesia harus tersedia. Saat ini belum banyak sumber informasi pendidikan yang tersedia dalam bahasa Indonesia. Konsep berbagi (*sharring*), misalnya dengan membuat materi-materi pendidikan di Internet, belum merasuk. Inisiatif langka seperti ini sudah ada namun masih kurang banyak.

3. Akses Internet masih mahal.

Meskipun sudah tersedia, akses ke Internet masih mahal. Namun hal ini diharapkan akan menjadi lebih murah di masa yang akan datang. Diharapkan akselerasi penurunan harga menjadi fokus utama dari Pemerintah. Mekanisme lain adalah adanya subsidi dari pemerintah untuk institusi pendidikan.

4. Akses Internet masih susah diperoleh.

Beberapa daerah di Indonesia masih belum memiliki jalur telepon yang dapat digunakan untuk mengakses Internet.

5. Guru belum siap.

Guru di Indonesia masih belum siap untuk menggunakan Internet sebagai bagian dari pengajarannya. Padahal guru merupakan salah satu pengguna yang dapat memanfaatkan Internet sebaik-baiknya. Salah satu contohnya adalah mencari soal-soal latihan untuk kelasnya. Jika setiap guru di Indonesia membuat dua (2) soal dan menyimpannya di Internet, maka akan ada ribuan bahkan bisa jutaan soal yang dapat digunakan untuk latihan di kelas. Ditambah lagi dengan kenyataan bahwa masih banyak guru yang tidak mampu menggunakan komputer yang merupakan perangkat utama internet.

Kritikan anggota Komisi X DPR RI tersebut karena itu dapat dipahami dalam konteks permasalahan tersebut di atas. Bahwa guru dan siswa akan dapat mengakses informasi secara optimal di internet apabila permasalahan tersebut mampu diatasi dengan baik. Komisi tersebut sebetulnya memberi suatu isyarat kepada pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan Nasional bahwa pemerintah hendaknya terlebih dahulu menggiatkan program-program yang dapat meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam hal penguasaan bahasa Inggris misalnya sebelum penyediaan fasilitas yang sudah barang tentu memerlukan dana yang sangat besar. Karena apabila sumber daya manusianya belum siap, maka fasilitas yang telah disediakanpun akan menjadi barang rongsokan. Ketersediaan akses informasi yang merupakan tujuan utama penyediaan internet di sekolah-sekolah menjadi tidak terwujud.

## 5. Dampak Akses Informasi Berbasis Internet

Sebagai sebuah alat, internet sebetulnya tidak berdampak apa-apa kecuali setelah internet itu digunakan untuk suatu kepentingan tertentu. Sesuatu berdampak apakah positif maupun negatif setelah digunakan. Informasi yang disajikan oleh internet akan menjadi sangat bermanfaat apabila memang

informasi yang dicarikan di internetpun adalah informasi yang bernilai positif seperti yang telah dicontohkan pada pembahasan sebelumnya. Banyak sekali informasi-informasi penting yang baik dan mencerahkan yang terdapat di internet. Sebaliknya, informasi yang disajikan oleh internet akan menjadi tidak berfaedah bahkan merusak norma-norma susila apabila memang informasi yang dicarikan di internet adalah informasi yang bernilai negatif. Menteri pendidikan Nasional tentu dalam hal ini bermaksud bahwa program penyediaan akses internet di sekolah itu dipergunakan seluas-luasnya untuk sesuatu yang bernilai positif dan konstruktif demi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Meskipun demikian, kecenderungan untuk mempergunakan internet untuk hal-hal yang negatif destruktif di kalangan siswa tetap perlu diwaspadai. Ada beberapa jenis informasi yang terdapat di internet yang cenderung bernilai negatif dan berpotensi merusak moral yang perlu diwaspadai. Informasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Informasi yang tidak pantas.

Yang termasuk dalam kategori informasi yang tidak pantas adalah:

- Materi pornografi. Ini mencakup gambar dan video untuk orang dewasa
- Gambar-gambar kekerasan
- Perjudian online
- Informasi yang tidak benar dan akurat.

2. Menjalin pertemanan dengan orang asing (strangers). Dengan banyaknya fasilitas di internet yang memungkinkan membentuk suatu pertemanan di dunia maya, maka orang-orang yang berniat buruk berpura-pura menjalin pertemanan dengan tujuan tertentu.

3. Menjadi korban *cyberbullying*. Cyberbullying adalah penggunaan teknologi online untuk mengganggu dan mengintimidasi orang lain. Hal itu bisa dilakukan lewat email, chatroom, groups, dan lain-lain<sup>15</sup>.

Jadi, antara manfaat dan kerugian yang diakibatkan dari akses informasi di internet adalah sangat tergantung pada niat dan tujuan orang yang mengakses informasi tersebut. Tetapi kalau kita timbang-timbang umpamanya, manfaat akses informasi di internet itu lebih berat daripada mudharatnya. karena itu, program penyediaan akses internet di sekolah-sekolah di Indonesia saya yakin akan memberikan manfaat yang jauh lebih besar daripada mudharatnya.

Pada era informasi saat ini dimana kesadaran informasi telah menjadi sesuatu yang maha penting, maka keberadaan internet sangat diperlukan termasuk pada ranah pendidikan.

---

<sup>15</sup> < [http://www.youngmedia.org.au/mediachildren/06\\_10\\_internet\\_benefits.htm](http://www.youngmedia.org.au/mediachildren/06_10_internet_benefits.htm)>. Didownload tanggal 23 Nopember 2009.



## 6. Kesimpulan

Dari pembahasan singkat diatas dapat kita simpulkan bahwa program penyediaan akses internet untuk sekolah di Indonesia dari Kementerian Pendidikan Nasional merupakan satu terobosan yang sangat penting bagi peningkatan mutu pendidikan Bangsa Indonesia. Karena internet menyediakan informasi-informasi yang sangat berguna bagi guru dan siswa dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Kendala dan hambatan dalam proses akses informasi di internet memang masih jamak ditemui di sekolah-sekolah terutama di daerah pedalaman yang belum tersentuh oleh perkembangan teknologi informasi. Karena itu, menjadi tanggung jawab pemerintah dan pihak sekolah untuk mengatasi kendala dan hambatan tersebut.

Terakhir, internet hanyalah sebuah alat sehingga sebetulnya tidak berdampak apa-apa kecuali setelah internet itu digunakan untuk suatu kepentingan tertentu. Informasi yang diakses di internet sangat bergantung pada niat dan tujuan orang dalam mengaksesnya. Wallahu'alam.

## Daftar Rujukan

Computers in the Classroom: *How Information Technology Can Improve Conservation Education*.

<[http://www.bioed.org/ibscore/publications/Brewer\\_ConBioArticle.pdf](http://www.bioed.org/ibscore/publications/Brewer_ConBioArticle.pdf)> didownload tanggal 14 Nopember 2009.

Febria, Rima Mustika. *Pentingnya Teknologi Informasi dalam Pendidikan*. <<http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2009/11/pentingnya-teknologi-informasi-dalam-pendidikan/>> didownload tanggal 21 Nopember 2009.

Lallana, Emmanuel C. *The Information Age*. Kuala Lumpur : UNDP-APDIP, 2003. Hal. 9

<[http://www.youngmedia.org.au/mediachildren/06\\_10\\_internet\\_benefits.htm](http://www.youngmedia.org.au/mediachildren/06_10_internet_benefits.htm)> didownload tanggal 19 Nopember 2009.

<<http://www.ice.urv.es/modulos/modulos/aplicaciones/davies.html>>. Didownload tanggal 23 Nopember 2009.

<<http://ptki1c6.ngeblogs.com/2009/10/01/penerapan-teknologi-informasi-dalam-pendidikan-masyarakat/>> Didownload tanggal 21 Nopember 2009.

<[http://www.youngmedia.org.au/mediachildren/06\\_10\\_internet\\_benefits.htm](http://www.youngmedia.org.au/mediachildren/06_10_internet_benefits.htm)>. Didownload tanggal 23 Nopember 2009.

Pakhare, Jayashree. *Advantages and Disadvantages of the Internet*. <http://www.buzzle.com/articles/advantages-disadvantages-internet.html>.

didownload tanggal 21 Nopember 2009

Purnawan, Yudi. *Manfaat Internet Sebagai Media Pendidikan* <<http://yudipurnawan.wordpress.com/2007/11/17/manfaat-internet-sebagai-media-pendidikan/>>. didownload tanggal 14 Nopember 2009

Rahardjo, Budi., *Implikasi Teknologi Informasi dan Internet terhadap Pendidikan, Bisnis, dan Pemerintahan*. <<http://www.cert.or.id/~budi/articles/riau-it.doc>> didownload tanggal 21 Nopember 2009

Rahardjo, Budi. *Internet untuk Pendidikan*.< <http://cert.or.id/~budi/articles/internet-pendidikan.doc>> didownload tanggal 16 Nopember 2009.

Riyanto, Geger. *Teknologi Informasi inovasi bagi dunia pendidikan*.<<http://e-majalah.com/art05-92.html>> didownload tanggal 19 Nopember 2009.